



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

**RUANG SEMINAR 1 – PT BURSA EFEK INDONESIA
JAKARTA, 7 MEI 2018**

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN

Hari/tanggal:	Senin, 7 Mei 2018
Waktu:	09.00 WIB – Selesai
Tempat:	Ruang Seminar 1 PT Bursa Efek Indonesia Gedung BEI, Tower II, Lt. 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190



Tata Tertib

1. Rapat akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari $1/2$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
3. Saat membicarakan setiap Mata Acara Rapat, Ketua Rapat akan memberikan kesempatan untuk 1 (satu) tahap saja kepada para Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sebelum diadakan pemungutan suara.

Tata Tertib

4. Hanya Pemegang Saham atau wakilnya yang berhak untuk mengajukan pertanyaan atau menyatakan pendapat (maksimum 2 pertanyaan atau pendapat untuk setiap Pemegang Saham).
5. Pemegang Saham yang ingin mengajukan pertanyaan atau pendapat diminta mengangkat tangan dan mengisi formulir yang disediakan, dengan mencantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau yang diwakili dan pertanyaannya. Petugas kami akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya.

Tata Tertib

Setelah formulir pertanyaan selesai dikumpulkan (lembar ketiga formulir akan diberikan kepada Pemegang Saham penanya), petugas kami akan menyerahkan lembar pertama formulir pertanyaan kepada Notaris lalu lembar kedua formulir kepada Ketua Rapat. Ketua Rapat atau pihak lain yang ditunjuk oleh Ketua Rapat akan menanggapi pertanyaan.

6. Pertanyaan atau pendapat yang dapat diajukan hanyalah yang berhubungan langsung dengan Mata Acara Rapat yang sedang dibicarakan. Pertanyaan atau pendapat yang tidak berhubungan langsung dengan Mata Acara Rapat yang sedang dibicarakan tidak akan dilayani.

Tata Tertib

7. Satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara. Apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari 1 saham, ia hanya dapat mengeluarkan suara 1 (satu) kali saja dan suara yang dikeluarkan berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya.
8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dalam Rapat tidak tercapai, maka keputusan untuk agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan akan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $1/2$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

Jika ada Pemegang Saham yang tidak setuju atau memberikan suara blanko/abstain, maka pengambilan keputusan akan dilakukan melalui pemungutan suara.



Tata Tertib

9. Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan “mengangkat tangan” dengan prosedur sebagai berikut:
- berturut-turut mereka yang memberikan suara blanko/abstain dan yang memberikan suara tidak setuju akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan Kartu Suara kepada petugas Rapat secara bergantian untuk kemudian dihitung oleh Notaris;
 - suara blanko/abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara;
 - Pemegang Saham yang tidak mengangkat tangan akan dihitung sebagai memberikan suara setuju atas usul yang diajukan.



Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat hari ini adalah:

- Bapak Simon Harto Budi – Komisaris Utama
- Ibu Margeret Mutiara Tang – Komisaris Independen
- Bapak Jonathan Budi – Komisaris

Anggota Direksi yang hadir dalam Rapat hari ini adalah:

- Bapak Sebastianus Harno Budi – Direktur Utama
- Bapak Benny Redjo Setyono – Wakil Direktur Utama
- Bapak Joko Tri Sanyoto – Direktur Independen
- Bapak Fatrijanto – Direktur



Pihak-pihak yang turut hadir dalam Rapat hari ini adalah:

- Ibu Mala Mukti, S.H., LL.M. – Notaris
- Ibu Rosi Eka S. – Biro Administrasi Efek
- Bapak Didik Wahyudiyanto dan Lith Alfansuri – Kantor Akuntan Publik



Kondisi Umum Perseroan

Mata Acara RUPS Tahunan

1. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Persetujuan Laporan Tahunan 2017, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017.
3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2017.
4. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.
5. Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.



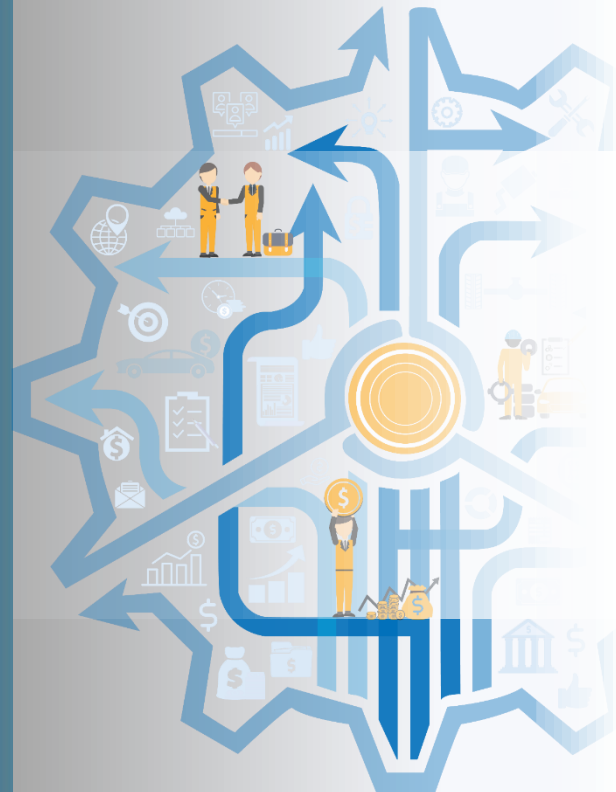
RUPS TAHUNAN MATA ACARA PERTAMA

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi
Penggunaan Dana Hasil Penawaran
Umum Perdana Saham (IPO)

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)

Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp9.822.502.417,- digunakan untuk membayar biaya-biaya Emisi yang sudah ditagihkan terkait dengan Penawaran Umum;
2. Sebesar Rp83.700.000.000,- telah disalurkan oleh Perseroan untuk menambah modal kerja PT New Ratna Motor dalam rangka menunjang kegiatan usaha Perseroan yaitu untuk pembelian persediaan kendaraan;
3. Sebesar Rp80.000.000.000,- telah disalurkan oleh Perseroan sebagai pinjaman jangka panjang untuk membiayai investasi PT New Ratna Motor dalam rangka menunjang kegiatan usaha Perseroan yaitu untuk pembangunan diler baru di Purbalingga dan Demak;
4. Sisanya sebesar Rp89.774.739.968,- masih belum direalisasikan karena target untuk mengakuisi perusahaan yang memiliki fasilitas diler maupun mendirikan perusahaan baru akan dilaksanakan pada periode tahun 2018.



RUPS TAHUNAN MATA ACARA KEDUA

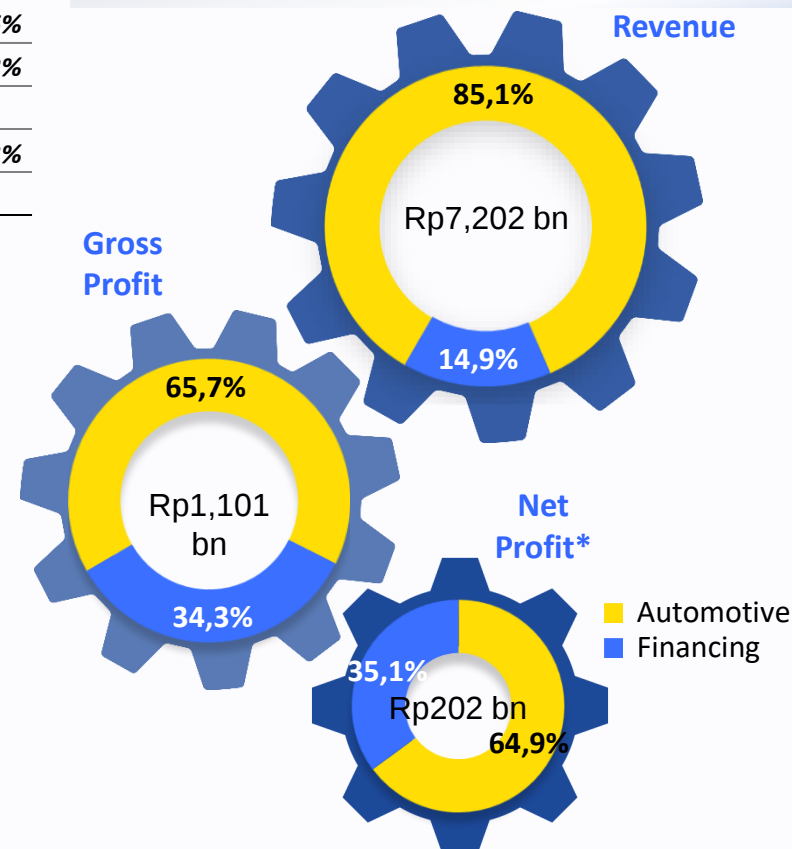
Persetujuan Laporan Tahunan 2017,
termasuk pengesahan Laporan Tugas
Pengawasan Dewan Komisaris
Perseroan serta pengesahan Laporan
Keuangan Konsolidasian Perseroan
Tahun Buku 2017

Bintraco's Profitability

in billions Rp (unless otherwise stated)	2016 Audited	2017 Audited	%YoY
Net Revenue	6,790	7,202	6%
Gross Profit	1,128	1,101	-2%
<i>%Gross Profit Margin</i>	<i>16.6%</i>	<i>15.3%</i>	
Net Profit*	165	202	23%
<i>%Net Profit Margin</i>	<i>2.4%</i>	<i>2.8%</i>	

- Contribution from Financing segment in 2017 increased from 2016 as financing volume growth outpaced automotive moderate growth.
- Several factors helped Net Profit to grow:
 - 1) efficiency in automotive logistic operation
 - 2) higher income of investment from associates, which is owned through automotive segment
 - 3) higher other income from commission in automotive segment

Profitability Contribution as of Dec 2017^(a)



Source : Consolidated Financial Statements PT Bintraco Dharma Tbk
 Amount is based on Consolidated Financial Statement PT Bintraco Dharma Tbk;
 % Contribution is calculated as % of sum of business segments before elimination

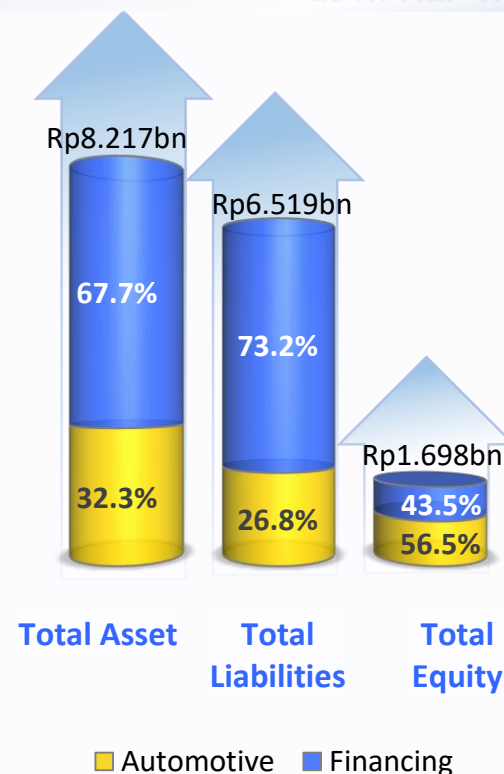


Bintraco's Financial Position

	31 Dec 2016 Audited	31 Dec 2017 Audited	%Change
Current Assets	5,278	6,886	30.5%
Non-Current Assets	1,172	1,331	13.5%
TOTAL ASSETS	6,451	8,217	27.4%
Current Liabilities	2,607	3,122	19.8%
Non-Current Liabilities	2,433	3,397	39.6%
TOTAL LIABILITIES	5,040	6,519	29.3%
TOTAL EQUITY	1,410	1,698	20.4%
Current Ratio	2.0	2.2	
Liabilities-to-Equity	3.6	3.8	
Return on Equity	11.7%	11.9%	
Return on Assets	2.6%	2.5%	

- Total Assets per 31 Dec 2017 was 27% higher than 31 Dec 2016 position because of growth in financing receivables inline with financing volume growth and trade receivables inline with year-end Toyota sales surge.
- New bank loans increased to support growth in financing, so did the IPO proceeds which was distributed as a working capital support to Automotive segment.

Financial Position Contribution as of Dec 2017^(a)



Source : Consolidated Financial Statements PT Bintraco Dharma Tbk
 Amount is based on Consolidated Financial Statement PT Bintraco Dharma Tbk;
 % Contribution is calculated as % of sum of business segments before elimination



Automotive Business: New Product Launch to be Distributed

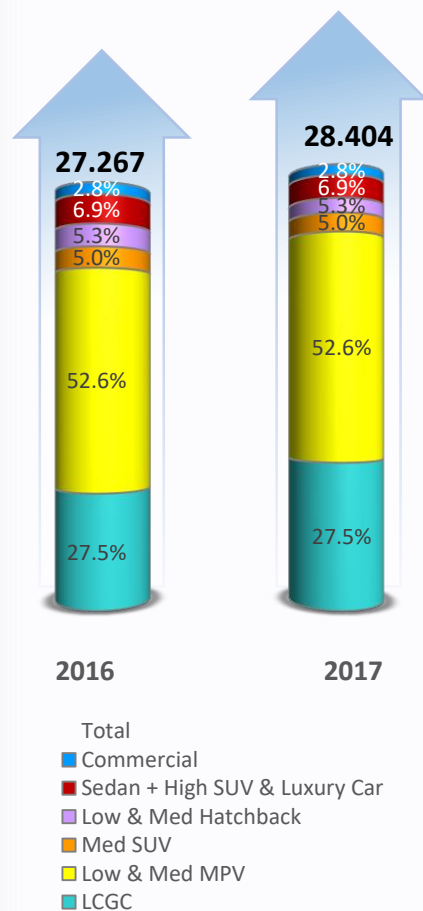


Source : PT Toyota-Astra Motor release and Company Information



Automotive Market Central Java & Yogyakarta

Sales Volume Growth (in thousands unit)



Market Share per Segments

Toyota Share	2016	2017
LCGC	37%	41%
Low & Med MPV	55%	53%
Med SUV	19%	20%
Low & Med Hatchback	25%	18%
Sedan + High SUV & Luxury Car	35%	31%
Commercial	4%	3%
Total	32%	32%

Market Share by Brands

Competition	2016	2017
Toyota	31.9%	31.9%
Honda	18.9%	21.0%
Daihatsu	18.2%	18.3%
Mitsubishi	11.9%	11.4%
Suzuki	9.9%	9.9%
Others	9.2%	7.6%

Nasmoco was able to maintain market share. Toyota sales grew inline with market Central Java & Yogyakarta excluding Jepara & Kudus.

Source : Company Information

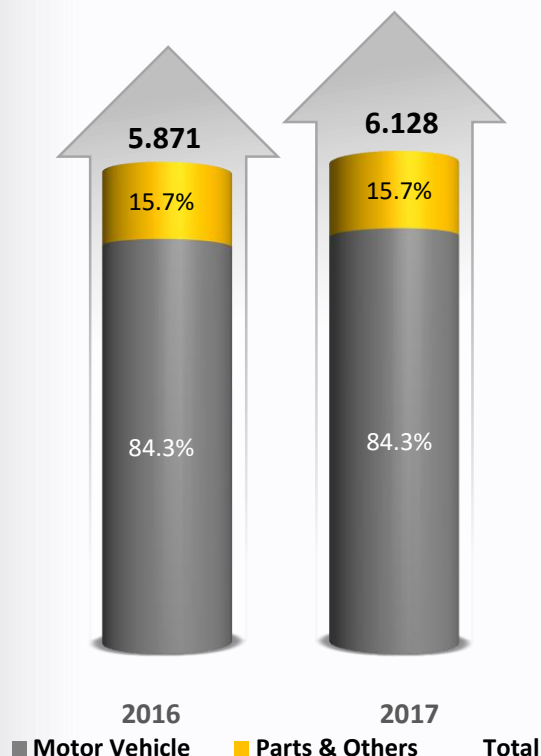


PT BINTRACO DHARMA TBK

ENGINEERING OUR FUTURE

Automotive Business: Performance Highlights

Revenue



Source : Company Information

*Net Profit is Profit Attributable to Shareholders

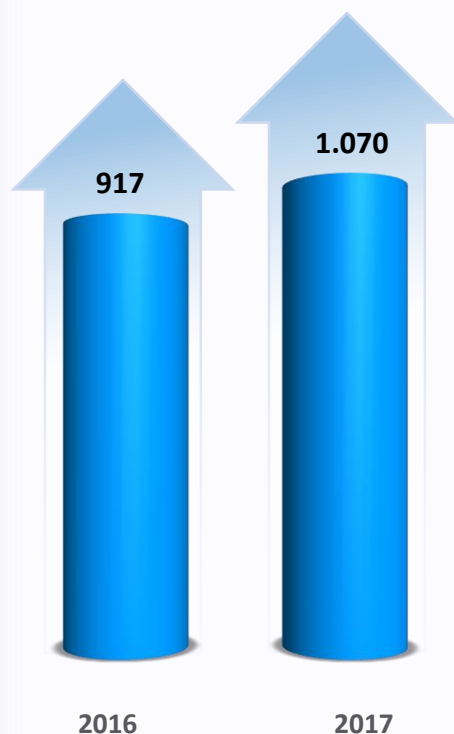
in billions Rp (unless otherwise stated)	2016 Audited	2017 Audited	%YoY
Sales Volume (thou. units)	27.3	28.4	4%
Net Revenue	5,871	6,128	4%
Gross Profit	828	724	-13%
%Gross Profit Margin	14.1%	11.8%	
Net Profit*	149	169	14%
%Net Profit Margin	2.5%	2.8%	

- Revenue FY 2017 grew driven by vehicle sales volume growth which is dominated by Calya, an LCGC product launched in Aug 2016.
- Gross Profit FY 2017 was down due to higher purchase cost for logistic efficiency support from Toyota and more intensive discount competition.
- Net Profit FY 2017 increased largely because of efficiency in logistic operation and higher income from associates.



Financing Business: Performance Highlights

Revenue



<i>in billions Rp (unless otherwise stated)</i>	2016 Audited	2017 Audited	%YoY
Financed Units* (thou. units)	76.6	84.2	10%
Net Revenue	917	1,070	17%
Expenses	811	947	17%
<i>%Cost-to-Income Ratio</i>	<i>88.5%</i>	<i>88.5%</i>	
Net Profit	79	91	16%
<i>%Net Profit Margin</i>	<i>8.6%</i>	<i>8.5%</i>	
<i>Non-Performing Financing</i>	<i>1.8%</i>	<i>2.0%</i>	

- Revenue FY 2017 grew mostly due to volume growth. Besides that, the increase was also from higher interest rate charged to customers since mid 2015.
- Net Profit FY 2017 grew inline with revenue as expenses grew accordingly related to opening of 5 new branches and 1 marketing outlet.

Source : Company Information

*Financed units is based on the outstanding financed units



Prospek Usaha

Sejalan dengan estimasi bahwa di tahun 2018:

- tantangan situasi ekonomi makro,
- pertumbuhan industri otomotif yang masih relatif stabil,
- persaingan yang ketat antar pemegang merek mobil dan lembaga pembiayaan,

maka Perseroan telah menyiapkan sejumlah inisiatif strategis untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan profitabilitas.

Ringkasan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan

“Di tengah pasar otomotif yang stagnan sepanjang tahun 2017, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional dan kinerja keuangan tetap positif.”

Kondisi perekonomian sepanjang tahun 2017 yang kondusif memungkinkan proyek infrastruktur pemerintah untuk terus dilanjutkan, salah satunya proyek Jalan Tol Trans Jawa. Proyek ini diharapkan berdampak positif pada pertumbuhan perekonomian di daerah sekitarnya dan memberi peluang bagi pertumbuhan industri otomotif.

Namun demikian, perlambatan pada sektor konsumsi ini berdampak terhadap relatif stagnannya pertumbuhan industri otomotif.

Ringkasan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

- Di tengah situasi pasar otomotif yang stagnan, Direksi secara terukur telah menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk merealisasikan target yang telah disepakati. Kami menilai berbagai inisiatif strategis selama tahun 2017 adalah sejalan dengan pencapaian tujuan Perseroan.
- Kami mencatat bahwa pangsa pasar otomotif Perseroan di tahun 2017 dapat dipertahankan di level 31,9% dengan penjualan ritel tumbuh sejalan dengan pertumbuhan pasar Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta kecuali Jepara dan Kudus.
- Kinerja Perseroan tahun 2017 tercatat bertumbuh positif, dengan pendapatan bersih mencapai Rp7,20 triliun dan laba bersih mencapai Rp202 miliar. Posisi keuangan Perseroan juga semakin solid yang tercermin dari total aset sebesar Rp8,22 triliun.

Ringkasan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan

Pandangan atas Prospek Usaha

- Pada tahun 2018, Kami melihat bahwa bisnis otomotif akan tetap tumbuh stabil dengan mempertimbangkan:
 1. pertumbuhan ekonomi yang lebih baik
 2. stabilnya laju inflasi
 3. pertumbuhan pembiayaan otomotif, dan terutama
 4. pembangunan infrastrukturmeskipun dibayangi oleh:
 1. kenaikan harga minyak dunia
 2. kenaikan Fed Fund Rate yang dapat berdampak pada kuatnya nilai tukar dolar AS terhadap Rupiah dan berpotensi meningkatkan tingkat bunga
 3. persaingan di industri otomotif
- Setelah mempelajari rencana strategis Perseroan yang telah disusun oleh Direksi untuk tahun 2018, kami meyakini Perseroan dapat menjaga kesinambungan profitabilitas dan pertumbuhan Perseroan.

Ringkasan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan

Pandangan atas Penerapan GCG

- Penerapan prinsip-prinsip GCG bukan hanya suatu keharusan tetapi sudah merupakan kebutuhan Perseroan. Oleh karena itu kami mendukung langkah Direksi untuk mensosialisasikan nilai-nilai dan kode etik Perseroan.
- Untuk Dewan Komisaris, kami telah memiliki BOC Charter dan Kode Etik yang diturunkan dari Anggaran Dasar Perseroan dan dijadikan rujukan kerja. Dalam hal struktural, tata kelola usaha yang baik diwujudkan melalui pembentukan komite atau fungsi dari komite pendukung Dewan Komisaris yang diwajibkan oleh regulator.

Ringkasan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 22 Mei 2017, RUPST menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris Perseroan

- Komisaris Utama : Simon Harto Budi
- Komisaris Independen : Margeret Mutiara Tang
- Komisaris : Jonathan Budi

Selanjutnya, RUPST menyetujui pengangkatan kembali Direksi, sehingga susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direksi Perseroan

- Direktur Utama : Sebastianus Harno Budi
- Wakil Direktur Utama : Benny Redjo Setyono
- Direktur Independen : Joko Tri Sanyoto
- Direktur : Fatrijanto

Kami mengusulkan kepada Rapat untuk:

- 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan 2017 termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 26 Februari 2018 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.**
- 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017.**

TANYA JAWAB

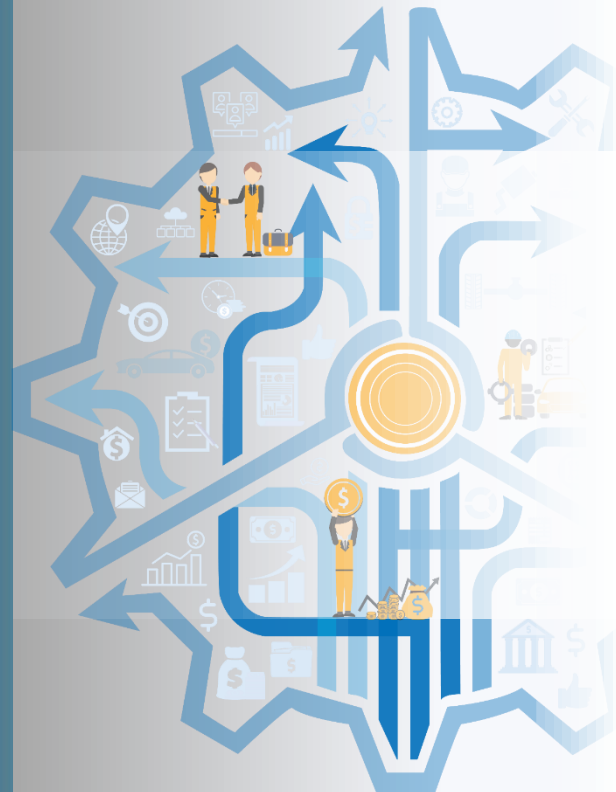


PEMUNGUTAN SUARA



KEPUTUSAN





RUPS TAHUNAN MATA ACARA KETIGA

Penetapan penggunaan laba bersih
Perseroan Tahun Buku 2017

Kami mengusulkan kepada Rapat untuk:

Menyetujui penggunaan bagian laba bersih Perseroan sebelum pendapatan komprehensif lainnya untuk Tahun Buku 2017 sebesar Rp201.823.940.483,- sebagai berikut:

- 1. a. mendistribusikan sebesar Rp60.000.000.000,- sebagai dividen tunai, atau sebesar Rp40,- per saham, yang akan dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2018 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Mei 2018 pukul 16:00 WIB;**
 - b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku;**
- 2. Tidak menyisihkan dana cadangan Perseroan karena telah memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;**
- 3. Sisanya sebesar Rp141.823.940.483,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.**



TANYA JAWAB

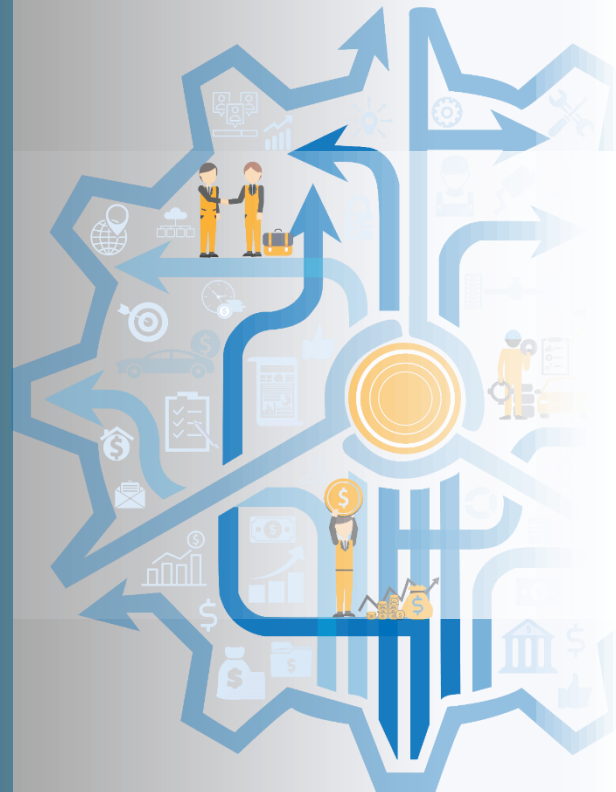


PEMUNGUTAN SUARA



KEPUTUSAN





RUPS TAHUNAN MATA ACARA KEEMPAT

Perubahan susunan anggota Direksi
Perseroan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP DAVID ISKANDAR

Bapak David Iskandar, lahir pada tanggal 29 November 1964 dan berkewarganegaraan Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1989.

Karir beliau sebagai Direktur PT Toyota Astra Financial Services tahun 2006-2010, Direktur PT Federal International Finance tahun 2010-2014, Komisaris PT Astra Multi Finance tahun 2010-2015, Presiden Direktur PT Matra Graha Sarana tahun 2013-2015 dan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur PT Toyota Astra Financial Services tahun 2014 hingga Maret 2018.

Kami mengusulkan kepada Rapat untuk:

- a. **Memberhentikan dengan hormat Bapak Joko Tri Sanyoto dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan, terhitung sejak penutupan Rapat ini, dan mengangkat Bapak Joko Tri Sanyoto selaku Direktur Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020;**
- b. **Mengangkat Bapak David Iskandar selaku Direktur Independen untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020;**



Kami mengusulkan kepada Rapat untuk:

Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020 menjadi sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|------------------------|
| 1. Direktur Utama: | Sebastianus Harno Budi |
| 2. Wakil Direktur Utama: | Benny Redjo Setyono |
| 3. Direktur Independen: | David Iskandar |
| 4. Direktur: | Fatrijanto |
| 5. Direktur: | Joko Tri Sanyoto |



Kami mengusulkan kepada Rapat untuk:

- c. **Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali isi keputusan mata acara ke-empat Rapat di hadapan notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**



PEMUNGUTAN SUARA



KEPUTUSAN





RUPS TAHUNAN MATA ACARA KELIMA

Penetapan gaji dan tunjangan Direksi
Perseroan serta penetapan honorarium
dan/atau tunjangan Dewan Komisaris
Perseroan

Kami mengusulkan kepada Rapat untuk:

- 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.**
- 2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sebesar Rp2.700.000.000,- gross dalam 1 (satu) tahun, mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.**



TANYA JAWAB



PEMUNGUTAN SUARA



KEPUTUSAN





RUPS TAHUNAN MATA ACARA KEENAM

Penunjukan Akuntan Publik untuk
melakukan audit terhadap Laporan
Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018

Kami mengusulkan kepada Rapat untuk:

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

- a. menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018; dan**
- b. menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.**



PEMUNGUTAN SUARA



KEPUTUSAN



The image features a vibrant blue background with several large, light-blue arrows that curve around each other, creating a sense of continuous motion or a cycle. Interspersed among these arrows are numerous white icons. These icons include: two people shaking hands, a globe with a location pin, a bar chart with an upward arrow, a lightbulb, a gear, a person wearing a hard hat and safety glasses, a padlock with a dollar sign, a target with an arrow, a clock, a thumbs-up gesture, a laptop displaying a graph, a checklist with a pencil, a car, a house with a dollar sign, an envelope, a coin being tossed, a stack of coins, a pie chart, a calendar, a factory building, a worker with a wrench, a car wheel, a pipe with valves, a battery, a camera, and various other symbols related to commerce, technology, and industry. The overall composition suggests themes of growth, innovation, and interconnectedness in a business context.

Daftar Riwayat Hidup Bapak David Iskandar

Kewarganegaraan: Indonesia

Tanggal lahir: 29 November 1964

Pendidikan: Sarjana Ekonomi, Universitas Trisaksi
(lulus tahun 1989)

Riwayat Pekerjaan:

PT Toyota Astra Financial Services

2014 – Maret 2018	Presiden Direktur
2006 – 2010	Direktur

PT Matra Graha Sarana

2013 – 2015	Presiden Direktur
-------------	-------------------

PT Astra Multi Finance

2010 – 2015	Komisaris
-------------	-----------

PT Federal International Finance

2010 – 2014	Direktur
-------------	----------



Daftar Riwayat Hidup Bapak Joko Tri Sanyoto

Kewarganegaraan: Indonesia

Tanggal lahir: 23 Desember 1953

Pendidikan: Sarjana Teknik Industri, Akademi Industri Jakarta
(lulus tahun 1987)

Riwayat Pekerjaan:

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

2016-Mei 2018	Direktur Independen
---------------	---------------------

PT Toyota-Astra Motor

2003-2013	Marketing Director
-----------	--------------------

2002-2003	Director of Marketing, Production & Logistic
-----------	--

1999-2001	General Manager of Marketing Planning & National Service Division
-----------	---

1998-1999	Deputy General Manager Parts Division
-----------	---------------------------------------

1992-1998	Manager Marketing Planning Division
-----------	-------------------------------------

